

TUGAS AKHIR

**STUDI DESKRIPTIF *UNSAFE ACTION* DAN *UNSAFE
CONDITION* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
CRUMB RUBBER DI PT. TELUK LUAS
TAHUN 2023**



**Oleh:
RIMA FADHILA
Nim. 201110032**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

TUGAS AKHIR

**STUDI DESKRIPTIF *UNSAFE ACTION* DAN *UNSAFE
CONDITION* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
CRUMB RUBBER DI PT. TELUK LUAS
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah Satu
Syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh:
RIMA FADHILA
Nim. 201110032

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yugui Akber

Studi Deskriptif *Usage Action dan Usage Condition* pada Pekerja Bagian
Produksi *Cream Rubber* di PT. Teluk Liris Tahun 2023

Disusun oleh :

RIMA FADHILA
NIM. 201110032

Telah disetujui pembimbing pada tanggal :

0 Juni 2023

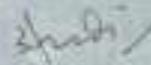
Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes)
NIP. 196011111986071006

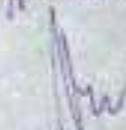
Pembimbing Pendamping



(Erdi Nur, SKM, M.Kes)
NIP. 196309241987031001

Padang, Juni 2023

Ketua Jurusan



(H. Awah Gusti, S.Pd, M.Si.)
NIP. 196708021990032002

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**Studi Deskriptif *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian
Produksi *Crumb Rubber* di PT. Teluk Lusa Tahun 2023**

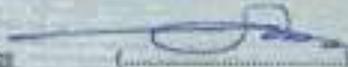
Dissusun Oleh :
RIMA FADHILA
NIM. 201110032

Telah dipertahankan dalam seminar
di depan Dewan Penguji Pada
Tanggal : 14 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

R. Firwandri Marza, SKM, M. Kes
NIP. 196506041989031009



Anggota,

Rahmi Hidayanti, SKM, M. Kes
NIP. 197910142006042



Anggota

Baruki Aris Seno, SKM, M. Kes
NIP. 196011111986031006

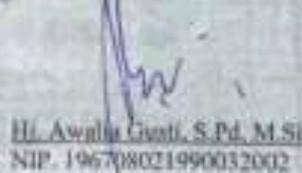


Anggota

Erdi Nur, SKM, M. Kes
NIP. 196309241987031001



Padang, Juli 2023
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



H. Awalita Genti, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rima Fadhila
Tempat/Tanggal lahir : Lubuk Layang/18 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jumlah Saudara : 5 orang
Alamat : Karmaini, Jorong 1 Lubuk Layang
Nama Orang Tua
Ayah : Asri
Ibu : Mailismi
Kewarganegaraan : Indonesia
No Telp/Email : 082284934683
rimafadhila11@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	SD N 02 Lubuk Layang	2014
2	MTsN Langsung Kadap	2017
3	SMA N 1 Rao	2020
4	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes RI Padang	2023

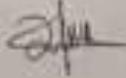
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Rima Fadhila

NIM : 201110032

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Fadhila
NIM : 201110032
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul:

Studi Deskriptif *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian Produksi *Crumb Rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

Pada tanggal :

Yang menyatakan



(Rima Fadhila)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Erdi Nur, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Pimpinan PT. Teluk Luas yang telah berkenan memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2023

RF

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecelakaan Kerja	7
B. Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>)	17
C. Kondisi Tidak Aman (<i>Unsafe Condition</i>).....	18
D. Kerangka Teori.....	19
E. Kerangka Konsep	20
F. Definisi Operasional.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengolahan Data	24
F. Analisis dan Penyajian Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. Kerangka Konsep	20
Gambar 3. Proses Kerja.....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	21
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jenis <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Unsafe Condition</i> pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jenis <i>Unsafe Condition</i> pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Kecelakaan Kerja
- Lampiran 3 : Nama Seluruh Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Peta Lokasi PT. Teluk Luas
- Lampiran 7 : Master Tabel Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Output Penelitian

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG
D3 SANITATION**

**Final Project, May 2023
Rima Fadhila**

**Descriptive Study of Unsafe Action and Unsafe Condition in Crumb Rubber
Production Workers at PT. Teluk Luas in 2023**
xiv + 39 pages, 7 tables, 8 attachments

ABSTRACT

Accident are events that are never expected, and things that are never expected, the occurrence of accident in the workplace is a very serious problem because it is definitely detrimental to works and companies. Based on data from the Employment Social Security Organizing Agency, the number of work accidents increased from 2019-2020 in Padang City, the increase occurred, namely 177,00-221,740 cases which could be caused by unsafe actions and unsafe conditions. The purpose of this study is to find out the unsafe action and unsafe condition of crumb rubber production workers at PT Teluk Luas in 2023.

This type of research is descriptive which was conducted in the production section of PT Teluk Luas from January to May 2023. The population in this study was 51 workers with a sample of 34 respondents. Data collection was done through interviews using a questionnaire. Univariate data analysis using statistical tests.

The results show that there were still 38.2% of respondents who had work accidents, work accidents that many workers experienced were being hit or hit by tools, 52.9% of respondents acted unsafely, unsafe actions that many respondents did were not using personal protective equipment, 58.8% of respondents were in unsafe conditions, unsafe conditions that are often found in respondents' workplaces are stagnant water in the work area.

To minimize the occurrence of work accidents, the company is expected to provide strict warnings in applying regulations using complete personal protective equipment, not chatting/joking while doing work and for workers are expected to be able to comply with the rules that apply in the company and remind other colleagues if there is an action or unsafe conditions at work.

Keywords : Work Accident.
Bibliography : 21 (1964 - 2022)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG D3 SANITASI

**Tugas Akhir, Mei 2023
Rima Fadhila**

**Studi Deskriptif *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian
Produksi *Crumb Rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023
xiv + 39 halaman, 7 tabel, 8 lampiran**

ABSTRAK

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak pernah diharapkan dan hal yang tidak pernah diduga, terjadinya kecelakaan di tempat kerja merupakan permasalahan yang sangat serius karna sudah pasti merugikan pekerja maupun perusahaan. Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan kerja meningkat dari tahun 2019-2020 di Kota Padang peningkatan yang terjadi yaitu sebanyak 177.00-221.740 kasus yang dapat disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui *unsafe action* dan *unsafe condition* bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023.

Jenis penelitian ini deskriptif yang dilakukan pada bagian produksi PT. Teluk Luas dari bulan Januari-Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini 51 pekerja dengan sampel sebanyak 34 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat menggunakan uji statistic.

Hasil penelitian menyatakan masih terdapat 38.2% responden yang mengalami kecelakaan kerja, kecelakaan kerja yang banyak dialami pekerja adalah tertumbuk atau terkena alat, 52.9% responden bertindak tidak aman, tindakan tidak aman yang banyak dilakukan responden adalah tidak menggunakan alat pelindung diri, 58.8% responden berada dalam kondisi tidak aman, kondisi tidak aman yang banyak ditemukan di tempat kerja responden adalah terdapat genangan air di area tempat kerja.

Untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja diharapkan pihak perusahaan harus memberikan peringatan tegas dalam penerapan peraturan menggunakan alat pelindung diri yang lengkap pada pekerja dan tidak mengobrol/bercanda saat melakukan pekerjaan serta bagi pekerja diharapkan untuk bisa mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan juga saling mengingatkan rekan kerja lainnya jika terdapat tindakan atau kondisi yang tidak aman pada saat melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja
Daftar Pustaka : 21 (1964 - 2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin maju tetapi perkembangan itu belum diimbangi dengan kesadaran untuk memahami dan melaksanakan keselamatan kerja secara benar supaya untuk mencegah kecelakaan yang sering terjadi ditempat kerja belum dilakukan secara benar untuk ditindak lanjuti sebagai upaya pencegahan.¹ Terjadinya kecelakaan di tempat kerja merupakan permasalahan yang sangat serius karena sudah pasti merugikan pekerja maupun perusahaan demikianpun dampaknya, sehingga mengharuskan semua pihak terkait baik pekerja pimpinan perusahaan selaku penentu kebijakan untuk memahami dan menerapkan prinsip keselamatan kerja sesuai aturan sehingga tercipta sebuah lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat dengan demikian maka jumlah kecelakaan kerja dapat diminimalisir sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian yang berarti.²

Dalam dunia industri kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan oleh setiap individu dikarenakan hal ini mendatangkan dampak buruk bagi setiap orang yang mengalaminya.³ Faktor penyebab utama kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia atau dengan istilah tindakan tidak aman (*unsafe human action*), berupa tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan seperti tidak memakai alat pelindung diri (APD), waktu kerja lebih dari kemampuan, bekerja tidak sesuai prosedur, bekerja sambil bergurau, menaruh alat atau barang tidak benar, kelelahan, kebosanan dan sebagainya. Selain itu, faktor

lingkungan atau dikenal dengan istilah kondisi tidak aman (*unsafe condition*), berupa keadaan lingkungan yang tidak aman, seperti mesin tanpa pengaman, peralatan kerja yang sudah tidak baik tetapi masih digunakan, penerangan yang kurang memadai, tata ruang kerja tidak sesuai dan lantai kerja yang licin.

Terdapat banyak teori yang menjelaskan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu teori yang terkenal adalah teori domino yang dikemukakan oleh Heinrich pada tahun 1931. Terdapat lima faktor dalam teori domino Heinrich, yaitu kondisi kerja tidak aman, kelalaian manusia, tindakan tidak aman, kecelakaan kerja dan cedera. Faktor kesalahan atau kelalaian manusia meliputi motivasi yang rendah, stres, konflik, keahlian yang tidak sesuai dan sebagainya. Tindakan dan kondisi tidak aman atau yang biasa dikenal dengan *unsafe action* dan *unsafe condition* merupakan kunci untuk mencegah kecelakaan kerja. Heinrich menyatakan bahwa penyebab kecelakaan adalah tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan (*unsafe condition*). Menurut Heinrich sebanyak 88% kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*), sebanyak 10% disebabkan oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% disebabkan oleh takdir/tidak dapat diprediksi.⁴

Data dari international labour organization (ILO), menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan ditempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit akibat bahaya di tempat kerja. Setiap lima belas detik, satu pekerja di dunia meninggal karena kecelakaan akibat kerja (KAK).⁵ Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 177.000 kasus, pada tahun 2020

meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus, dan pada tahun 2021 angka kecelakaan kerja meningkat sebanyak 5,65% menjadi 234.270 kasus dari tahun sebelumnya.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiawan (2018) tentang faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja ada area penambangan batu kapur unit alat berat PT. Semen Padang diperoleh hasil secara umum kecelakaan kerja di PT. Semen Padang disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pada saat proses penambangan, yaitu sebanyak 20 kali kecelakaan pada tahun 2018. Faktor yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan pada PT. Semen Padang pada tahun 2018 adalah tindakan tidak aman (*unsafe action*), persentase kecelakaan pada tahun 2018 untuk tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah 80% dan untuk kondisi tidak aman (*unsafe condition*) adalah 20 %. Sebagaimana tujuh dari 16 kecelakaan *unsafe action* yang disebabkan tergelincir, terbentur benda, dan terpeleset.⁷

Salah satu industri manufaktur di Sumatera Barat yaitu PT. Teluk Luas yang terletak di Jalan By Pass Kelurahan Tanjung Saba Pitameh Kecamatan Lubuk Begalung merupakan sebuah perusahaan perseroan terbatas yang berdiri pada tahun 1952, PT. Teluk Luas adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan karet remah (*Crumb Rubber*), Perusahaan ini memproduksi *Crumb Rubber* dengan kapasitas produk sebanyak 48.000 ton / tahun dengan jumlah seluruh tenaga kerja 126 orang.

Proses produksi karet remah dimulai dari penerimaan bahan baku dengan membawa karet mentah menuju teras penyimpanan bahan baku, kemudian menurunkan karet mentah dari truk tronton, lalu timbang karet tersebut, Lalu

dibawa ke proses gilingan. Selanjutnya masukkan karet mentah kedalam *breaker*, setelah itu masukkan karet mentah kedalam bak pencucian I, kemudian keringkan, lalu masukkan kembali karet mentah kedalam bak pencucian II, kemudian angkut hasil gilingan, lalu jemur hasil gilingan karet mentah, lalu bawa karet kering dari tahap ampaiian tersebut dan karet dimasukkan kedalam bak cincang, kemudian karet yang sudah dicincang dimasukkan kedalam bak bahan. Setelah itu masukkan karet dari bak bahan kedalam oven dryer, lalu hasil oven dryer akan berada dalam palate dan dalam bentuk petakan palate, kemudian karet dikeluarkan menggunakan gancu. Selanjutnya karet ditimbang dan disesuaikan dengan pesanan, jika berat melebihi yang diinginkan maka karet akan dipotong, lalu karet yang sudah dipotong dimasukkan kedalam mesin press, selanjutnya karet di kemas menggunakan plastik packing. Kemudian mengangkut peti hasil pengemasan karet menuju tempat penyimpanan peti, lalu mengangkut peti dari penyimpanan ke teras, kemudian angkut peti dari teras menuju bak truk tronton dan ekspor ke pelanggan yang membeli.

Hasil survey awal di PT. Teluk Luas total kecelakaan kerja sampai 2022 terdapat 17 kasus, tahun 2021 terdapat 9 kecelakaan kerja, tahun 2022 terdapat 8 kecelakaan kerja. seperti terluka terkena besi plat lantai gilingan, terkena pisau potong, terkena stang gerobak buang, terkena besi mobil tangki, serta terkena percikan besi gerinda, terjepit ke karet gilingan, terjatuh ke lantai, terkena buram besi, terkena pahat pembersih kayu *pallet*, dan terkena *roll mangel*. Walaupun angka kecelakaan kerja mengalami penurunan setiap tahunnya di PT. Teluk Luas belum mencapai program *Zero Accident* (kecelakaan nihil). *Zero Accident*

(Kecelakaan nihil) merupakan suatu keadaan dimana tidak terjadinya kecelakaan ditempat kerja, yang dapat mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak dapat melakukan pekerjaan dan menyebabkan terhentinya proses atau rusaknya peralatan tanpa adanya korban jiwa, dimana kehilangan waktu kerja tidak melebihi shift berikutnya pada kurun tertentu dan jumlah jam kerja orang tertentu. Suatu proyek dapat dikatakan *Zero Accident* (kecelakaan nihil) apabila tidak adanya perawatan intensif dirumah sakit, tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sehingga menimbulkan kehilangan hari kerja dan tidak adanya cacat permanen dalam proyek tersebut.⁸

Berdasarkan data sekunder jumlah kasus kecelakaan kerja di PT. Teluk Luas pada tahun 2021 sampai 2022, masalah yang saya angkat dalam penelitian ini adalah *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kecelakaan kerja (*Accident*) pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023
- b. Diketahui distribusi frekuensi tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023
- c. Diketahui distribusi frekuensi kondisi tidak aman (*unsafe condition*) pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Teluk Luas

Dapat digunakan sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Teluk Luas untuk lebih memperhatikan keselamatan kerja bagi pekerja dengan melakukan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengalaman mengenai *unsafe action* dan *unsafe condition*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang *unsafe action* dan *unsafe condition* kerja pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecelakaan Kerja

1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak pernah diharapkan dan hal yang tidak pernah diduga. Artinya tidak ada unsur kesengajaan sehingga mengalami kerugian berupa material dan penderitaan ringan hingga penderitaan berat lebih-lebih dalam bentuk perencanaan.⁹ Maka dari itu, peristiwa sabotase atau Tindakan criminal diluar ruang lingkup kecelakaan yang sebenarnya tidak diharapkan.⁹ Kecelakaan dapat terjadi karena kelalaian perusahaan, pekerja, atau keduanya, dan akibatnya dapat menimbulkan trauma bagi kedua belah pihak. Bagi pekerja, cedera akibat kecelakaan dapat memengaruhi pribadi, keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, kehilangan produksi karena membuang waktu menyelidiki kecelakaan dan biaya proses hukum terhadap kecelakaan kerja.¹⁰

2. Teori Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan suatu yang sering terjadi di dalam dunia kerja, terjadinya kecelakaan kerja ini dapat kita pelajari dan diupayakan pencegahannya. Adapun teori mengenai penyebab kecelakaan kerja, yaitu:

a. Teori Heinrich (Teori Domino)

Teori ini menyatakan bahwa suatu kecelakaan terjadi dari duatu rangkaian kejadian. Ada lima faktor yang terkait dalam rangkaian kejadian tersebut yaitu:¹¹

1) Lingkungan sosial (Social Environment)

Lingkungan sosial mencakup latar belakang seseorang, seperti pengetahuan yang kurang atau mencakup sifat seseorang, seperti keras kepala. Kondisi ini juga menyebabkan seseorang harus mengambil dan menerima risiko misalnya seseorang yang memiliki sifat tidak baik yang diperoleh karena pengaruh lingkungan dan pendidikan menyebabkan seseorang bekerja kurang hati-hati.

2) Kelalaian/kesalahan Manusia (Fault Person)

Kelalaian manusia yaitu perpaduan dari factor lingkungan dan keturunan yang menyebabkan pada Tindakan yang salah dalam melakukan pekerjaan seperti kemarahan, kecerobohan, kelelahan, salah pengertian, stress dan lain-lain.

3) Perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman (*Unsafe Action* dan *Unsafe Condition*)

Unsafe action adalah suatu tindakan yang memicu terjadinya kecelakaan kerja atau perbuatan bahaya dari manusia contohnya seperti kecerobohan, tidak mematuhi prosedur kerja, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), tidak mematuhi rambu-rambu di tempat kerja, dan kondisi badan yang lemah. Sedangkan *unsafe condition* berkaitan erat dengan kondisi lingkungan kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan contohnya meliputi pencahayaan yang kurang, alat kerja kurang layak pakai, tidak ada rambu-rambu keselamatan kerja, atau tidak tersedianya alat pelindung diri (APD) yang lengkap.

4) Kecelakaan (Accident)

Kecelakaan kerja yaitu apabila serangkaian kejadian di atas menyebabkan sesuatu kegiatan berjalan tidak sebagai mana semestinya sehingga timbul lah kecelakaan yang menyebabkan kerugian seperti terpeleset, luka bakar dan tertimpa benda di tempat kerja karena adanya kontak dengan sumber bahaya.

5) Dampak Kerugian (Loss)

Dampak kerugian bagi pekerja bisa berupa cedera, cacat, dan juga meninggal dunia dan bagi pengusaha berupa biaya langsung dan tidak langsung.

Dengan perkataan lain, cedera disebabkan oleh adanya kecelakaan. Kecelakaan disebabkan langsung oleh tindakan-tindakan tidak aman dari manusia dan kondisi kerja yang tidak aman. Tindakan dan kondisi yang tidak aman tersebut disebabkan oleh kesalahan manusia dan kesalahan manusia timbul oleh lingkungan yang ada. Apabila ada kesalahan pada lingkungan sosial, itu dapat menimbulkan kesalahan pekerja melalui adanya perilaku tidak aman dan mungkin bersama kondisi tidak aman dapat menimbulkan kecelakaan yang berakibat pada adanya cedera atau kerusakan. Dengan pengertian yang sama, penghilangan salah satu faktor/kartu domino dapat mencegah kecelakaan yang mengakibatkan cedera.

Kelima elemen ini layaknya kartu domino yang diberdirikan, jika kartu satu jatuh maka kartu ini akan menimpa kartu yang lainnya sehingga

kelimanya akan roboh secara Bersama. Kecuali pada titik tertentu sebuah domino diangkat untuk menghentikan rangkaian. Domino yang paling efektif diangkat adalah perilaku dan kondisi tidak aman yang berada ditengah-tengah domino lain. Teori ini menggunakan pendekatan control terhadap kerugian, jadi jika ingin mencegah kerugian, hilangkan elemen perilaku dan kondisi tidak aman.

3. Pencegahan Kecelakaan Kerja

Mencegah kecelakaan kerja merupakan upaya paling baik, bila dibandingkan dengan upaya lainnya. Dari segi biaya saja dapat dipahami bahwa kecelakaan kerja harus dicegah. Sebab kecelakaan di suatu perusahaan diketahui dengan mengadakan analisa kecelakaan. Pencegahan kecelakaan ditunjukkan kepada lingkungan, mesin-mesin, alat kerja dan manusia. Lingkungan harus memnuhi syarat lingkungan yang baik, gedung harus memiliki alat pemadam kebakaran, pintu keluar, pintu darurat, lobang ventilasi dan lantai yang baik. Mesin-mesin dan alat perkakas kerja harus diperhatikan, kurangnya perawatan sering mengakibatkan kecelakaan yang cukup besar.

Mengingat besarnya persentase kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh faktor manusia, maka faktor manusia itu harus mendapat fokus perhatian terutama dalam usaha pencegahan kecelakaan kerja. Pencegahan kecelakaan kerja dapat dilakukan dalam bentuk:

a. Pencegahan secara teknis

Pencegahan kecelakaan secara teknis dapat dilakukan dengan membuat aturan tertulis tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Aturan

tersebut harus dipenuhi oleh segenap pihak terkait artinya bahwa setiap pekerja yang akan bertugas pada suatu lokasi kerja sudah memahami dan mematuhi seluruh aturan keselamatan kerja pada pekerja itu.

b. Pencegahan secara psikologis

Pencegahan secara psikologis yaitu dengan membangkitkan semangat, memelihara minat dan partisipasi kerja dan pihak terkait lainnya dalam menerapkan norma keselamatan dan kesehatan kerja.

Mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi dampak yang mungkin terjadi. Agar kecelakaan serupa tidak terulang kembali, perlu dilakukan evaluasi atau mencari tahu penyebab kecelakaan tersebut. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan peserta di lapangan untuk mendapatkan wawasan tentang proses kerja atau proses produksi sebagai bagian dari rangkaian pekerjaan agen.

- a. Menghilangkan bahaya dengan cara mengurangi atau meniadakan bagian-bagian yang dapat menimbulkan bahaya dan kecelakaan kerja
- b. Menyediakan atau memperbaiki komponen keselamatan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja
- c. Pemasangan rambu peringatan baru atau perbaikan dan pemeliharaan di lokasi berbahaya, termasuk rambu peringatan yang dipasang di lokasi kerja dan unit alat

4. Pengendalian Kecelakaan Kerja

Pengendalian faktor bahaya ditempat kerja ditujukan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja agar tetap sehat, aman serta memenuhi

persyaratan kesehatan dan norma keselamatan sehingga petugas kesehatan terbebas dari gangguan kesehatan dan keselamatan atau tenaga kerja tidak menderita penyakit akibat kerja dan tidak mengalami kecelakaan pada saat kerja. Dalam sebuah proses produksi banyak bahaya yang timbul, Dantara lain bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi. Karena adanya bahaya-bahaya tersebut pembentukan dan pengelolaan manajemen pengendalian bahaya sangat wajib dilakukan. Manajemen pengendalian bahaya adalah suatu proses yang dilakukan oleh organisasi tempat kerja untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menanggulangi bahaya yang ada di tempat kerja guna mengurangi resiko akibat bahaya tersebut. Tahapan manajemen pengendalian bahaya, yaitu:¹²

- a. Mengidentifikasi bahaya kerja
- b. Mengevaluasi bahaya kerja dengan melakukan pengukuran potensi paparan bahaya kerja melalui pemantauan bahaya kerja.
- c. Penilaian evaluasi bahaya kerja dengan mempertimbangkan derajat resiko bahaya kerja
- d. Pengendalian bahaya kerja, seperti yang terdapat dalam OHSAS 18001 terdiri dari lima tahapan pengendalian yaitu:

- 1) Eliminasi

Eliminasi menyatakan langkah awal dan merupakan solusi terbaik dalam mengendalikan paparan, namun juga langkah yang paling sulit untuk dilaksanakan. Kecil kemungkinan bagi sebuah perusahaan untuk mengeliminasi substansi atau proses tanpa mengganggu kelangsungan produksi secara keseluruhan.

2) Substitusi

Substitusi atau penggantian merupakan cara terbaik untuk mengatasi pajanan bahaya kerja yang ada yaitu penggantian bahan, alat atau cara kerja yang bahaya dengan kurang berbahaya, misal produk roda giling yang mengandung silika diganti dengan cara melapisinya dengan bahan aluminium oksida, alat penyemprot listrik atau vakum untuk mengurangi kuantitas uap penyemprotan yang berlebihan.

3) Pengendalian teknik

Pengendalian teknik merupakan suatu langkah memodifikasi bahaya, baik modifikasi pada lingkungan maupun alat-alat kerja. Contoh modifikasi teknik adalah:

- a. Isolasi, prinsip dari sistem ini adalah menghalangi pergerakan bahaya dengan memberikan pembatas atau pemisah terhadap bahaya maupun pekerja
- b. Rekayasa ventilasi, cara ini paling efektif untuk mengurangi kontaminan udara, berfungsi untuk kenyamanan, kestabilan suhu dan mengontrol kontaminan.
- c. Penggunaan metode basah untuk menghilangkan debu, metode ini dilakukan dengan menyiram sumber debu yang terdapat pada lantai dan dinding di lingkungan kerja. Misalnya pada industri pengecoran logam dapat disemprotkan air bertekanan tinggi pada tempat semburan debu logam untuk membersihkan cetakan.

4) Pengendalian administratif

Pengendalian administratif yaitu dengan memanfaatkan interaksi antara pekerja dengan alat-alat yang digunakan maupun lingkungan kerja, contohnya mengatur shift kerja, memberikan pelatihan kepada pekerja. Upaya pengendalian ini merupakan salah satu pilihan terakhir, karena pengendalian ini mengandalkan sikap dan kesadaran dari pekerja. Pengendalian ini baik untuk jenis resiko yang rendah, sedangkan untuk resiko yang signifikan harus disertai dengan pengawasan dan peringatan.

Contoh pengendalian secara administratif adalah:

- a) Pendekatan manusia, misalnya dengan pemberian informasi dan pelatihan, meliputi orientasi bagi pekerja yang baru masuk, informasi reguler dan pelatihan periodik bagi pekerja lama, pembuatan simbol kesehatan dan keselamatan kerja dan perawatan.
- b) Rencana tanggap darurat, Keparahan suatu kejadian dapat ditekan jika perusahaan memiliki sistem tanggap darurat yang baik dan terencana. Jika kebakaran dapat ditanggulangi dengan cepat dan sedini mungkin maka kerugian yang ditimbulkan dapat ditekan. Demikian juga dengan cedera. Jika diberikan pertolongan pertama dengan cepat dan tepat, kemungkinan keparahan cedera dapat dihindarkan dan korban mungkin masih dapat diselamatkan.
- c) Pengalihan Resiko, pengalihan resiko ke pihak lain bisa dilakukan agar beban resiko yang ditanggung oleh perusahaan menurun. Salah

satu cara pengalihan resiko adalah dengan menggunakan sistem kontraktual yang mengalihkan tanggung jawab ke pihak lain.

- d) Pengendalian kesehatan lingkungan, meliputi kebersihan tempat kerja, pembuangan sampah dan kesehatan perorangan.
- e) Pemeliharaan mesin dan peralatan, seperti penjadwalan dan pelaksanaan pemeliharaan secara periodik, perencanaan servis, perbaikan dan penggantian mesin.
- f) Rotasi kerja bagi pekerjaan yang beresiko tinggi.

5. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja

Kerugian-kerugian yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja dapat berupa kerugian yang bersifat ekonomi, baik langsung maupun tidak langsung seperti kerusakan, mesin, peralatan, bahan dan bangunan, biaya pengobatan dan perawatan korban, tunjangan kecelakaan, hilangnya waktu kerja dan menurunnya jumlah maupun mutu produksi, sedangkan kerugian yang bersifat non ekonomi seperti berupa penderitaan, luka atau cedera berat maupun ringan, penderitaan keluarga bahkan menyebabkan kematian. Kerugian akibat kerja sangat besar, kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha atau perusahaan tetapi juga akan dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Kerugian akibat kecelakaan kerja dikategorikan atas dua kerugian, yaitu:¹³

a. Kerugian langsung

Kerugian langsung adalah kerugian akibat kecelakaan yang langsung dirasakan dan membawa dampak terhadap organisasi atau perusahaan.

Kerugian langsung dapat berupa:

- 1) Biaya pengobatan dan kompensasi. Kecelakaan mengakibatkan cedera, baik cedera ringan, berat, atau menimbulkan kematian. Cedera ini akan mengakibatkan seorang pekerja tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mempengaruhi produktivitas. Jika terjadi kecelakaan perusahaan harus mengeluarkan biaya pengobatan dan tunjangan kecelakaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Kerusakan sarana produksi kerusakan langsung lainnya adalah kerusakan sarana produksi akibat kecelakaan seperti kebakaran, peledakan dan kerusakan.

b. Kerugian Tidak Langsung

Disamping kerugian langsung, kecelakaan juga menimbulkan kerugian tak langsung antara lain:

- 1) Kerugian jam kerja jika terjadi kecelakaan, kegiatan pasti akan terhenti sementara untuk membantu korban yang cedera, penanggulangan kejadian, perbaikan kerusakan atau penyelidikan kejadian. Kerugian jam kerja yang hilang akibat kecelakaan jumlahnya cukup besar yang dapat mempengaruhi produktivitas.

- 2) Kerugian produksi kecelakaan juga membawa kerugian terhadap proses produksi akibat kerusakan atau cedera pada pekerja. Perusahaan tidak bisa berproduksi sementara waktu.

B. Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*)

Tindakan tidak aman (*unsafe action*) adalah suatu tindakan yang memicu terjadinya suatu kecelakaan kerja atau perbuatan bahaya dari manusia. Tindakan tidak aman adalah suatu pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang memberikan peluang terhadap terjadinya kecelakaan, misalnya tidak menggunakan alat keselamatan dalam bekerja, melepas alat pengaman atau bekerja sambil bersenda gurau, hal ini terjadi karena kurangnya kontrol dan kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat terjadi tindakan tidak aman (*unsafe action*).

1. Penggunaan alat pelindung diri (APD)

Penggunaan alat pelindung diri merupakan suatu tindakan untuk menggunakan seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh anggota tubuh dari kemungkinan terhadap kecelakaan akibat kerja. Alat pelindung diri tidak menjamin seorang pekerja untuk tidak celaka karena fungsinya hanya mengurangi akibat dari kecelakaan, pemakaian alat pelindung diri yang tidak patuh dapat mencelakakan tenaga kerja yang memakainya

2. Standar operasional prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) adalah pedoman kerja yang harus di patuhi dan dilakukan dengan benar dan berurutan sesuai intruksi yang tercantum

dalam SOP perlakuan yang tidak benar dapat menyebabkan kegagalan proses produksi, kerusakan peralatan dan kecelakaan.

3. Disiplin Kerja

Pengawasan terhadap disiplin kerja harus menjadi perhatian serius dari petugas lapangan. Banyak kejadian kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kurang disiplinnya para pekerja. Pekerja yang disiplin adalah pekerja yang dapat datang tepat waktu, bekerja dengan serius, mematuhi aturan kerja dan melaksanakan prosedur kerja yang berlaku.

C. Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*)

Kondisi tidak aman (*unsafe condition*) berkaitan erat dengan kondisi lingkungan kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

1. Ketersediaan alat pelindung diri

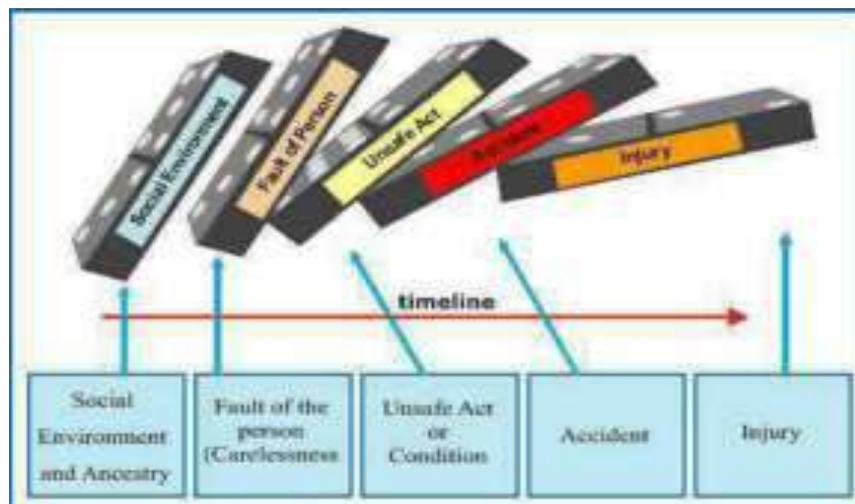
Ketersediaan APD adalah menyiapkan alat yang akan digunakan saat bekerja oleh pihak perusahaan guna mencegah kecelakaan dan mengurangi tingkat keparahan yang akan terjadi. Ketersediaan APD merupakan faktor pendukung dalam kepatuhan menggunakan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan resiko kerja yang terjadi di perusahaan, jika perusahaan tidak menyediakan APD berarti perusahaan telah membahayakan pekerjaannya dari resiko kecelakaan dan penyakit yang akan timbul di lingkungan kerja. Oleh sebab itu perusahaan diberlakukan aturan untuk menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaan masing-masing karena pekerja merupakan aset perusahaan yang sangat penting, jika pekerja mengalami kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja maka berkurangnya aset yang dimiliki perusahaan.

2. Mesin, alat dan perkakas

Supervisor atau pengamat yang terlatih dalam menemukan tindakan tidak aman atau kondisi tidak aman yang melibatkan mesin, alat dan perkakas akan selalu memeriksa dan meyakinkan bahwa semuanya itu sesuai dengan peruntukannya, benar dan tepat cara penggunaannya serta aman keadaannya (lengkap dengan alat pengamanannya).

D. Kerangka Teori

Berdasarkan Tinjauan Pustaka yang telah di jelaskan maka disusun kerangka teori menurut Teori Domino (Heinrich) penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh 5 faktor yaitu sebagai berikut:



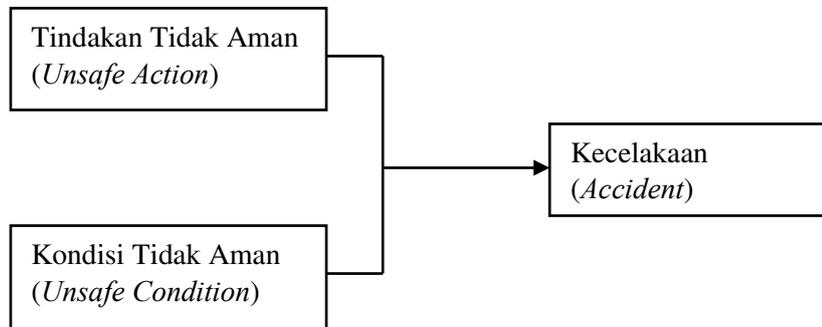
Gambar 1 Kerangka Teori

Teori Domino (Heinrich)

Kelima elemen diatas layaknya kartu domino yang diberdirikan, jika satu kartu jatuh maka akan menimpa kartu lain sehingga kelimanya akan roboh. Kecuali pada titik tertentu sebuah domino diangkat untuk menghentikan rangkaian. Domino yang paling efektif dihilangkan adalah *unsafe action* dan *unsafe condition*.

E. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah:



Gambar 2 Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Kecelakaan Kerja pekerja PT. Teluk Luas Tahun 2023	Kejadian tak terduga dan tidak dikehendaki terjadi selama 2 tahun terakhir.	Kuesioner	Wawancara	Dikategorikan: 0. Pernah mengalami kecelakaan kerja. 1. Tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.	Ordinal
2	<i>Unsafe Action</i> pekerja pada PT. Teluk Luas Tahun 2023	Perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja.	Kuesioner	Wawancara	Dikategorikan: 0. Tidak aman, jika nilai < Mean (4,38) 1. Aman, jika nilai \geq Mean (4,38)	Ordinal
3	<i>Unsafe Condition</i> pekerja PT. Teluk Luas Tahun 2023	Kondisi lingkungan tempat kerja saat penelitian.	Kuesioner	Wawancara	Dikategorikan: 0. Tidak aman, jika nilai < Mean (2,50). 1. Aman, jika nilai \geq Mean (2,50).	Ordinal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Teluk Luas yang berlokasi di Jalan By Pass Kelurahan Tanjung Saba Pitameh Kecamatan Lubuk Begalung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari karyawan PT. Teluk Luas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Perhitungan sampel menurut Taro Yamane dan Slovin, apabila jumlah populasi diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{51(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{1,51}$$

$$n = 33,7$$

$$n = 34$$

Dari rumus diatas dengan jumlah populasi 51 pekerja pada bagian produksi, maka didapatkan sampel 34 pekerja.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung penulis terhadap pekerja melalui lembaran kuesioner untuk mengetahui kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* PT. Teluk Luas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pengelola PT berupa gambaran umum dan profil mengenai PT. Teluk Luas.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan wawancara terstruktur, dimana responden menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia.

E. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Editing

Tahapan ini dilakukan sebelum data diolah dengan pengeditan atau pemeriksaan kelengkapan data dengan cara mengecek kembali kuesioner setelah responden mengisi kuesioner penelitian.

b. Coding

Memberi kode sederhana pada setiap jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. Entry

Data yang telah dikode, kemudian dimasukkan kedalam program komputer untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Memasukkan semua data pertanyaan dikuesioner seperti data nama, umur, jenis kelamin, dan data kecelakaan kerja yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diisi responden.

d. Cleaning

Proses pembersihan data dan mengecek data kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan data atau tidak sehingga benar-benar siap untuk dianalisis.

F. Analisis dan Penyajian Data

Data-data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dari tiap variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perusahaan

PT. Teluk Luas adalah Perusahaan Perseroan Terbatas, yang awal berdiri di jalan Kis Mangunsakoro pada tahun 1952. Berdasarkan Akta No.31 PT. Teluk Luas telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor: 0005-0005/03.07/PB/SIUP/2016-PROB. PT. Teluk Luas ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan karet remah (*Crumb Rubber*) Setelah itu pabrik ini dipindahkan dan sudah mulai dioperasikan di Jalan By. Pass Kecamatan Lubuk Begalung. Dalam proses produksi *crumb rubber* manajemen Pt. Teluk Luas menetapkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015. Pada tahun 2015 ISO sudah mulai didapatkan oleh PT. Teluk Luas untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lokasi perusahaan PT. Teluk Luas terletak di Jalan By.Pass RT 003 Rw 002 Kelurahan Tanjung Saba Pitameh, Kecamatan Lubuk Begalung merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Wilayah Kecamatan Lubuk Begalung memiliki luas wilayah 30,91 Km². Tujuan didirikannya PT. Teluk Luas adalah untuk memperoleh laba dan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Secara umum tujuan dari PT. Teluk Luas ini adalah untuk menjalankan usaha dibidang industri

pembuatan karet remah (*crumb rubber*), mengolah karet setengan jadi, dan untuk bahan baku pabrik ban luar dan dalam negeri.

Jenis karet yang diproduksi di PT. Teluk Luas:

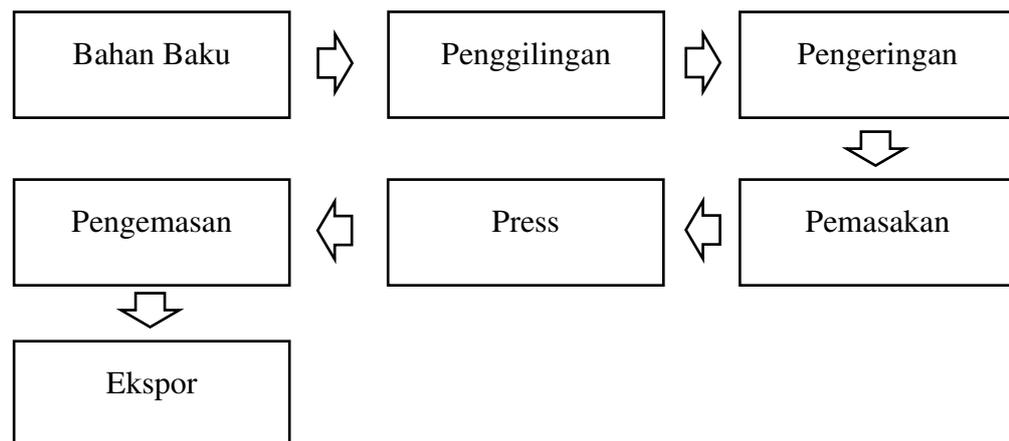
a. Karet Mutu Satu

Karet jmutu satu memiliki harga yang cukup tinggi di bandingkan karet jenis mutu ke dua, karena karet mutu satu kontaminasinya sangat bersih dibanding karet mutu dua, dan karet mutu satu ini mencapai 70%, sehingga jenis ini sangat banyak pelanggannya di bandingkan karet mutu ke dua.

b. Karet Mutu Dua

Karet mutu dua ini memiliki harga lebih rendah dari jenis karet mutu satu, karena karet mutu dua ini, jenis karetnya kurang bersih, masih masih ada sampah yang berada di sekitaran karet tersebut. Karet mutu dua ini lebih sedikit dari karet mutu satu, yang terdapat hanya 30%.

2. Proses Kerja



Gambar 3 Proses Kerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas

Alur proses pengolahan Karet Remah (*Crumb Rubber*) sebagai berikut :

- a. Langkah pertama penerimaan bahan baku dari kebun rakyat dengan membawa karet mentah menuju teras penyimpanan bahan baku, kemudian dibongkar dari mobil petani, lalu menimbang karet mentah, setelah itu dibawa ke proses gilingan.
- b. Selanjutnya masukkan karet mentah kedalam *breaker*, lalu masukkan karet mentah tersebut kedalam bak pencucian I, kemudian keringkan, lalu masukkan kembali karet mentah kedalam bak pencucian II.
- c. Setelah itu angkut hasil gilingan, lalu jemur hasil gilingan karet mentah.
- d. Kemudian bawa karet kering dari tahap ampaian tersebut dan karet dimasukkan kedalam bak cincang, lalu karet hasil cincang dimasukkan ke dalam bak bahan, setelah itu masukkan karet dari bak bahan kedalam *oven dryer*, lalu hasil *oven dryer* akan berada dalam *palate* dan dalam bentuk petakan *palate*, kemudian karet dikeluarkan menggunakan gancu.
- e. Selanjutnya karet ditimbang dan disesuaikan dengan pesanan, jika berat melebihi yang diinginkan karet tersebut akan dipotong, lalu karet yang sudah dipotong dimasukkan kedalam mesin press.
- f. Selanjutnya karet dikemas menggunakan *plastic packing*, kemudian mengangkut peti hasil pengemasan karet menuju tempat penyimpanan peti, lalu mengangkut peti dari penyimpanan ke teras, kemudian mengangkut peti dari teras menuju bak truk tronton, dan ekspor ke pelanggan yang membeli.

3. Waktu Operasi

Jam kerja karyawan di PT. Teluk Luas sesuai dengan standar perusahaan yaitu bekerja pada hari Senin-Sabtu 7 jam/hari dengan satu shift, kecuali hari Minggu. Apabila karet remah (*crumb rubber*) masih banyak di PT. Teluk Luas biasanya karyawan tersebut bekerja pada hari Minggu. Jika karet tersebut sudah mulai menipis atau kurang banyak maka, karyawan tersebut diliburkan pada hari Minggu, dan kembali bekerja pada hari Senin dan juga pekerja di PT Teluk Luas ada yang bekerja tidak di bagian yang sama setiap harinya.

B. Hasil Penelitian

1. Kecelakaan Kerja

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan distribusi frekuensi responden yang mengalami kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi PT. Teluk Luas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

Kecelakaan Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	13	38.2
Tidak Pernah	21	61.8
Total	34	100

Pada tabel 2 dapat dilihat dari 34 pekerja terdapat lebih dari separoh (61.8%) dari pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 21 pekerja.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

No	Jenis Kecelakaan	f	Persentase (%)
1	Terjepit	1	2.9
2	Tertimpa benda	0	0
3	Terpeleset	1	2.9
4	Terkena arus listrik	0	0
5	Luka bakar	0	0
6	Tertumbuk atau terkena alat	11	32.4

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa jenis kecelakaan kerja yang paling banyak dialami pekerja bagian produksi di PT. Teluk Luas adalah Tertumbuk atau terkena alat dengan persentase (32.4%), seperti terkena buram besi, pahat pembersih kayu *pallate*, *roll mangle* dan terkena pisau potong.

2. Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*)

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan distribusi frekuensi *Unsafe Action* pada pekerja bagian produksi PT. Teluk Luas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Unsafe Action* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

<i>Unsafe Action</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak aman	18	52.9
Aman	16	47.1
Jumlah	34	100

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 34 pekerja terdapat lebih dari separoh (52.9%) dari pekerja melakukan tindakan tidak aman (*Unsafe Action*) yaitu sebanyak 18 pekerja.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jenis *Unsafe Action* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

No	Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Action</i>)	f	Persentase (%)
1	Tidak menggunakan alat pelindung diri	24	70.6
2	Tidak pernah mengobrol/bercanda saat melakukan pekerjaan	23	67.6
3	Merokok pada saat bekerja	0	0
4	Mengangkat beban yang berlebihan	19	55.9
5	Pernah bekerja sambil melamun atau tidak konsentrasi	23	67.6
6	Pernah mengganggu rekan kerja saat melaksanakan pekerjaan	0	0
7	Bekerja sambil makan/minum	0	0

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan bahwa tindakan tidak aman (*Unsafe Action*) yang paling banyak dilakukan pekerja adalah tidak menggunakan alat pelindung diri yaitu sebanyak 24 pekerja dengan persentase (70.6%)

3. Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*)

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan distribusi frekuensi *Unsafe Condition* pada pekerja bagian produksi PT. Teluk Luas tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

<i>Unsafe Condition</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Aman	20	58.8
Aman	14	41.2
Total	34	100

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 34 pekerja terdapat lebih dari separoh (58.8%) pekerja bagian produksi berada dalam kondisi tidak aman (*unsafe condition*) yaitu sebanyak 20 pekerja.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jenis *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023

No	Kondisi Tidak Aman (<i>Unsafe Condition</i>)	f	Persentase (%)
1	Alat pelindung diri (APD) tidak disediakan?	0	0
2	Adanya peralatan kerja yang rusak?	28	82.4
3	Lokasi tempat kerja sempit?	27	79.4
4	Mesin tidak menggunakan pengaman/pelindung?	28	82.4
5	Terdapat genangan air disekitar area tempat kerja?	29	85.3
6	Ventilasi ditempat kerja tidak baik?	23	67.6
7	Pencahayaan tidak sempurna (terlalu gelap/terlalu terang)?	18	52.9

Berdasarkan tabel 7 dijelaskan bahwa sebanyak 29 pekerja (85.3%) berada dalam kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*) yaitu terdapat genangan air disekitar area tempat kerja.

C. Pembahasan

1. Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga kerja bagian produksi PT. Teluk Luas diketahui bahwa lebih dari separoh pekerja tidak mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 21 pekerja (61.8%) sedangkan 13 pekerja lainnya (38.2%) pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan kejadian kecelakaan kerja diatas yang terjadi tidak ada yang sampai menimbulkan keadaan fatal seperti kematian. Jenis kecelakaan yang terjadi hanya berkisar

pada kecelakaan kecil dan sedang. Adapun jenis kecelakaan yang sering terjadi adalah tertumbuk atau terkena alat (32.4%), terjepit (2.9%) dan terpeleset (2.9%). Pekerja yang mengalami kecelakaan kerja tersebut disebabkan oleh tidak adanya pengaman/pelindung mesin dan sikap pekerja seperti tidak hati-hati, tidak mematuhi peraturan pemakaian APD yang telah ditetapkan oleh pemimpin perusahaan sehingga pekerja mengalami kecelakaan kerja saat melakukan pekerjaan.¹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felly Aprilia Kairupan (2019) yang menunjukkan bahwa yang tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 134 responden dengan persentase (63.8%) sedangkan yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 76 responden dengan persentase (36.2%).¹⁵ Adapun jenis kecelakaan yang paling banyak dialami adalah terpeleset dan disebabkan karena jalan licin dan berlubang.¹⁵ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ice Irawati (2018) yang menyatakan bahwa lebih dari separoh responden tidak mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 49 responden (65.3%) dan 26 responden (34.7%) yang mengalami kecelakaan kerja. Jenis kecelakaan kerja yang paling sering terjadi pada responden yaitu kemasukan gram pada mata.¹⁶

Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja perlu dilakukan upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja pada faktor lingkungan dan faktor manusia. Pada pekerja bagian produksi PT. Teluk Luas Tahun 2023 sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan tertumbuk atau terkena alat karena tidak adanya pengaman/pelindung mesin, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pagar atau

tutup pengaman pada alat-alat yang ada dibagian produksi. Selain itu juga ada sikap pekerja yang tidak berhati-hati dalam bekerja, tidak menggunakan alat pelindung diri, dan tidak konsentrasi saat bekerja juga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja ditempat kerja, upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan cara menegaskan kepada pekerja supaya disiplin dalam bekerja terhadap pemakaian alat pelindung diri, juga menegaskan supaya lebih berkonsentrasi dalam bekerja dan meningkatkan kesadaran tentang keselamatan saat bekerja.

2. Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada pekerja di PT. Teluk Luas didapatkan separoh dari responden melakukan tindakan tidak aman (52.9%) dibandingkan responden yang bertindak aman (47.1%). Dari wawancara yang dilakukan, tindakan tidak aman yang paling banyak dilakukan responden adalah tidak menggunakan alat pelindung diri (70.6%), mengobrol/bercanda saat bekerja (67.6%), bekerja tidak konsentrasi (67.6%) dan mengangkut beban yang berlebihan (55.9%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhwa Umniyyah D.I (2020) pada pekerja Industri Mebel, menyatakan bahwa lebih dari separoh (57.9%) responden yang melakukan tindakan tidak aman sedangkan yang bertindak aman adalah (42.1%).¹⁷ Pendapat yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Angga Pratama (2019) terhadap tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang menyatakan bahwa lebih dari separoh responden

(52.1%) melakukan tindakan tidak aman dibandingkan responden yang bertindak aman (47.9%).¹⁸

Pekerja menyatakan hal ini dikarenakan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja ada yang tidak menggunakan pakaian pelindung, helm, sepatu pelindung (ada yang menggantinya dengan sepatu olahraga dan sandal jepit), sarung tangan, dan bahkan ada yang tidak menggunakannya sama sekali, mengobrol/bercanda saat melakukan pekerjaan, dan tidak konsentrasi dalam bekerja sehingga dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Tindakan yang dilakukan pekerja menunjukkan masih adanya responden yang melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*). Seluruh pekerja memang harus dituntut bekerja sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku perusahaan agar selalu maksimal dalam bekerja dan memberikan hasil terbaik kepada perusahaan. Untuk meminimalisir tindakan tidak aman pada pekerja perlunya kesadaran setiap pekerja untuk selalu memperhatikan keselamatan dan juga bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. Kondisi Tidak aman (*Unsafe Condition*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Teluk Luas didapatkan lebih dari separoh responden (58.8%) berada dalam kondisi tidak aman dibandingkan responden yang bertindak aman (41.2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Lenggo Putri (2017) terhadap pekerja bagian produksi PT. Jaya Sentrikon Indonesia menyatakan bahwa lebih dari separoh responden (64%) berada dalam kondisi tidak aman

dibandingkan yang berada dalam kondisi aman (36%).¹⁹ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Gusti Wahyuni (2014) terhadap pekerja bagian produksi instalasi gizi Rumah Sakit M. Djamil Padang yang menyatakan bahwa lebih dari separoh responden (67.7%) berada dalam kondisi tidak aman.²⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kondisi tidak aman yang banyak ditemukan di tempat kerja responden adalah terdapat genangan air disekitar area tempat kerja (85.3%), Adanya peralatan kerja yang rusak (82.4%), mesin tidak menggunakan pengaman/pelindung (82.4%). Pekerja menyatakan hal ini karena adanya peralatan kerja yang rusak, lokasi tempat kerja yang sempit berdasarkan Peraturan Menteri Perburuhan No.7 tahun 1964 tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan serta Penerangan dalam tempat kerja, luas tempat kerja harus sedemikian rupa sehingga tiap pekerja dapat tempat yang cukup untuk bergerak secara bebas, paling sedikit 2 meter buat satu orang pekerja.²¹ mesin tidak menggunakan pengaman/pelindung, terdapat genangan air disekitar area tempat kerja, ventilasi ditempat kerja tidak baik dan juga pencahayaan yang tidak sempurna (terlalu gelap/terlalu terang). Untuk penggunaan alat pelindung diri yang tidak lengkap, seperti pekerja seharusnya bekerja menggunakan pakaian pelindung, helm, sarung tangan dan sepatu akan tetapi ada pekerja yang menggunakan helm saja tetapi tidak menggunakan pakaian pelindung, sarung tangan dan sepatu, ada juga yang mengganti helm dengan topi kain serta ada yang tidak menggunakan alat pelindung diri sama sekali.

Untuk meminimalisir kondisi tidak aman di PT. Teluk Luas, pihak perusahaan dan pimpinan bagian produksi perusahaan perlu melakukan pengecekan kondisi lingkungan kerja yang tidak memadai untuk dilakukan tindakan perbaikan dan pada pekerja supaya memberitahu pimpinan apabila merasakan lingkungan yang sudah tidak nyaman untuk bekerja sehingga dapat dilakukan langkah tindak lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi deskriptif *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023, maka dapat disimpulkan:

1. Dari 34 responden terdapat lebih dari separoh (61.8%) responden tidak pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 21 responden.
2. Dari 34 responden terdapat lebih dari separoh (52.9%) responden melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*) yaitu sebanyak 18 responden.

Dari 34 responden terdapat lebih dari separoh (58.8%) responden berada dalam kondisi tidak aman (*unsafe condition*) yaitu sebanyak 20 responden.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang studi deskriptif *unsafe action* dan *unsafe condition* pada pekerja bagian produksi *crumb rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023 perlu dilakukan beberapa upaya pengendalian dengan cara:

1. Bagi PT. Teluk Luas
 - a. Diharapkan bagi perusahaan memberikan sanksi yang tegas kepada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap pada saat bekerja.

- b. Diharapkan bagi perusahaan untuk memberikan pengaman/pelindung mesin di bagian produksi.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan kepada pekerja bisa menerapkan dan mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan seperti menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, tidak mengobrol/bercanda saat melakukan pekerjaan dan konsentrasi dalam bekerja.
- b. Diharapkan kepada pekerja untuk tetap saling mengingatkan rekan kerja lainnya jika terdapat tindakan atau kondisi yang tidak aman pada saat melakukan pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

1. Cecep, D. S. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
2. Tombeg, B. A. (2020). Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Industri Prefabrikasi Rumah Kayu Tradisional Minahasa di Kelurahan Woloan Kota Tomohon. *J. polimdo*.
3. Suma'mur. (2009). *Keselamatan kerja dan Pencegahan Kecelakaan*.
4. Dwi, A. S. & Mulyono. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Unsafe Action Pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. *Indones. J. Occup. Saf. Heal.*
5. ILO. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. International Labor Office*.
6. Ketenagakerjaan, B. (2022). Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia Alami Tren Meningkat. at <https://dataindonesia.id/sektor-rill/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat>.
7. Kristiawan, R, Abdullah, R. (2020). Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada area penambangan batu kapur unit alat berat pt. semen padang. *J. Bina Tambang*.
8. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan Kerja (K3).
9. Cici, A. *et al.* (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*.
10. Sri, R. (2016). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*.
11. Indah, R. S. S. (2015). *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*.
12. Setyaningsih, Y. (2018). Buku Ajar Higiene Lingkungan Industri. *Hig. Lingkung. Ind.*
13. Cecep, T. & Mitha, E. P. (2014). *Kesehatan Lingkungan dan K3*.
14. Syafiq, U. & Perdhana, M. S. (2018). Kecelakaan Kerja pada Perusahaan Konstruksi: Sebuah Telaah Literatur. *Diponegoro J. Manag.*
15. Kairupan, F. A., Doda, D. V. & Kairupan, B. H. R. (2019). Hubungan Antara Unsafe Action dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja pada Pengendara Ojek Online dan Ojek Pangkalan di Kota Manado.
16. Irawati, I. (2020). Hubungan Unsafe Condition Dan Unsafe Action Dengan Kecelakaan Kerja (Kemasukan Gram Pada Mata) Pekerja Pengelasan. *J. Kesehat.*

17. Danur, Ia. U., Fitri, A. M., Dyah, A. A. & Y.R., T. (2020). Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel. *J. Kesehat.*
18. Angga, P. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang.
19. Devina, P. L. (2017). Hubungan Unsafe Action, Unsafe Condition, dan Pengawasan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT Jaya Sentrikon Indonesia Padang.
20. Wahyuni, D. (2015). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di RSUP DR.Djamil Padang.
21. Menteri, P. Peraturan Menteri Perburuhan No.7 Tahun 1964 Tentang Kesehatan, Kebersihan serta Penerangan dalam Tempat Kerja.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN
STUDI DESKRIPTIF *UNSAFE ACTION* DAN *UNSAFE CONDITION*
PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI *CRUMB RUBBER*
DI PT. TELUK LUAS TAHUN 2023

A. DATA UMUM

Nama :
Umur : Tahun
Pendidikan : 1. SD 2. SLTP 3. SLTA 4. PT

B. DATA KHUSUS (Kecelakaan Kerja)

1. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja selama 2 tahun terakhir di PT. Teluk Luas?
0. Pernah 1. Tidak pernah
2. Jika Pernah, Jenis kecelakaan apa yang anda alami selama 2 tahun terakhir di PT. Teluk Luas?
0. Terjepit 1. Tidak pernah
3. Jika Pernah, Jenis kecelakaan apa yang anda alami selama 2 tahun terakhir di PT. Teluk Luas?
0. Tertimpa benda 1. Tidak pernah
4. Jika Pernah, Jenis kecelakaan apa yang anda alami selama 2 tahun terakhir di PT. Teluk Luas?
0. Terpeleset 1. Tidak pernah
5. Jika Pernah, Jenis kecelakaan apa yang anda alami selama 2 tahun terakhir di PT. Teluk Luas?
0. Terkena arus listrik 1. Tidak pernah

4. Apakah mesin tidak menggunakan pengaman/pelindung?
0. Ya 1. Tidak
5. Apakah terdapat genangan air disekitar area tempat kerja?
0. Ya 1. Tidak
6. Apakah ventilasi ditempat kerja tidak baik?
0. Ya 1. Tidak
7. Apakah pencahayaan tidak sempurna (terlalu gelap/terlalu terang)
0. Ya 1. Tidak

Lampiran 2

DAFTAR KECELAKAAN KERJA TAHUN 2021

NO	TGL	JAM	NAMA	BAGIAN KERJA	KETERANGAN
1	17 Feb 2021	14.00 Wib	Indon Karil	Gubangan	Talapak Tangan terluka terkena besi Pita besi Jalangin
2	20 Maret 2021	11.00 Wib	Doni Lata Fatah	Press	Jari sebelah kanan terluka terkena paku gasing
3	22 Maret 2021	15.00 Wib	Syaiful M	Crumble (Bangkai)	Telunjuk sebelah kanan terluka terkena stang gerobak bangkai
4	24 Mei 2021	16.20 Wib	Herardi Wronom	Bengkel	Mata memar terkena perakaran besi gerinda
5	11 Okt 2021	08.30 Wib	Rivan F	Bengkel	Mata memar terkena perakaran besi gerinda
6	05 Nov 2021	08.30 Wib	Heri Sarnoso	Proses Basah	Tangan terluka terpeleset dilantai
7	12 Nov 2021	08.30 Wib	Rinal Efendi	Bengkel	Mata memar terkena perakaran besi gerinda
8	22 Des 2021	09.00 Wib	Junadi	Campuh Rubber	Kening sebelah kanan terluka terkena besi geryak bangkai
9	10 Des 2021	09.00 Wib	Azwadi	Press	Jari terluka terkena besi

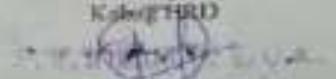
Padang 31 Desember 2021
 An Pimpinan PT Teluk Lina
 Kabag HRD


DARMAN S.Ses.I

DAFTAR KECELAKAAN KERJA TAHUN 2022

NO	TGL	JAM	NAMA	BAGIAN KERJA	KETERANGAN
1	27 Jan 2022	09.00 Wib	Hera	Chingan	Kaki terjepit ke karet galian dan terluka
2	10 Feb 2022	16.30 Wib	Eheman	Crumb	Muka terluka terjatuh ke lantai crumb Rubber
3	08 Juni 2022	14.30 Wib	Rinal Efendi	Bangkal	Mata kanan terkena percikan lempengan mata gerinda ke mata
4	11 Agost 2022	08.30 Wib	Fahmi Razi	Bangkal	Mata sebelah kanan terkena buram besi
5	08 Sept 2022	13.40 Wib	Penji Mainika	Hutan	Tangan sebelah kanan terluka, terkena pahat pembersih kayu palak
6	29 Sep 2022	09.40 Wib	Mardani	Bangkal	Kaki sebelah kanan terkena roll mangle
7	26-Nov 2022	11.00 Wib	Suarni I	Mekanik	Mata kanan terkena percikan besi gerinda
8	09-Dec 2022	16.30 Wib	Soni W	Mekanik	Mata kanan terkena percikan besi gerinda

Padang, 09 Desember 2022
An Pimpinan PT Teluk Lina
Kategori HRD


DARMAN S. Sudi

Lampiran 3

PT TELUK LUAS		BUKU INDUK KARYAWAN Produksi/Processing					Form	
Disiapkan Ka Baji HRD		Disiapkan Direktur					No Form : P/TL/HRD/02 Revisi : 0 Tanggal : 02/10/2017 Halaman : 1/2	
NO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAM	TEMPAT/ TGL LAHIR DAN MASUK KERJA	AGAMA	TUGAS DI	O D	PDDK TRG	ALAMAT
1	SYAHRILAM	L	Padang, 10-09-1965 / 02-04-1993	Islam	Buang karet keceoring		SD	Ds Kampung DL No 4 Cangkah, Kec Lubang Pdg
2	NUR ASMAL	L	Solek, 23-05-1969/25-05-1993	Islam	Cuci troly		SD	RT 1 sda No 31 RT 01/RW 04 Lubang
3	HERI Samsul	L	Padang, 12-01-1973/15-03-1994	Islam	Buang karet keceoring		SD	Rt Cukaduk Air Lubang Lubang Padang
4	ALEON	L	L. Baris, 06-08-1970 / 04-05-1993	Islam	Buang karet keceoring		SL TP	Kampung Dria Lantari Blok B No 7A Kec Lubang
5	SYAHRILIS	L	Prasel 12-12-1973/19-08-1994	Islam	Cutter		SMP	Ds Lubang RT 02/RW 10 Lubang Nan XX
6	APSI	L	Padang, 03-05-1974/24-05-1994	Islam	Jai kerek Troly		ST	Ds Kalumpang No 313 Bandar Baru Padang
7	AZWAR	L	Padang, 03-06-1976/16-05-1995	Islam	Cutter		SMU	Pusat Tangah Kec Lubang Padang
8	HENDRI	L	Padang, 03-10-1977/12-05-1995	Islam	Tweezer kerek troly		SD	RT 03/RW 01 Kel Kampung Baru Kota Padang
9	BERNADI - W	L	Sidolan, 30-01-1978/21-04-1997	Islam	Makanak Perawatan		SD	Ds Pengambiran No 08 Ampati Padang
10	ARDISON	L	Sel Laut, 04-08-1979 / 2-03-1997	Islam	Jai kerek Troly		SD	Ds By Pass No 31 Lubang Nan XX Padang
11	ISOM LATI - F	L	Padang, 08-03-1978/20-03-1998	Islam	Press		SL TP	Ds Kapak RT 04/RW 04 Kalumpang Padang
12	YUSE ERIZAL	L	Solek, 24-04-1981/25-03-1999	Islam	Buang karet keceoring		SD	Tj Sate Pissamah RT 03/RW 02 Lubang
13	ZULFIKAR	L	Padang, 17-09-1976/03-02-1999	Islam	Catukan		SL TP	LP Mangga RT 02/RW 06 Karami Padang
14	SUARMI	L	Padang, 10-02-1978/16-01-1999	Islam	Makanak Perawatan		SD	RT 03/RW 03 Kampung Cintang Pusi Tengah
15	ISKANDAR	L	Padang, 19-05-1980/11-05-1999	Islam	Buang karet keceoring		SD	Ds Jati Bawah Hubuk No 40 RT 03/RW 07
16	RINAL EFFENDI	L	S. Agung, 27-04-1976 / 31-03-2004	Islam	Makanak Perawatan		SD	Kampung Candamo VIII No 1 RT Dasa Padang
17	RUSLI	L	Padang, 08-08-1973 / 11-10-2003	Islam	Mandor		SMU	RT RW Kumpang Kalawi Padang
18	RIKU ABADI	L	Padang, 03-03-1983/06-09-2003	Islam	Komandan		SL TP	Tj Sate Pissamah No 10 RT 04/RW 01
19	LILKMAN	L	Padang, 02-03-1972/15-10-2003	Islam	Jai kerek troly		STN	Ds DT Tala gang Bontar RT 04/RW 02
20	MARZUKI	L	Padang, 18-03-1981/23-10-2003	Islam	Cuci troly		SL TP	Ds Kampung Malayu Kampung Jua Lubang Padang
21	JIBI FIBRI	L	Padang, 07-11-1982/21-01-2003	Islam	Kbersihan kerek Dryer		SMU	Ds Lubang Nan XX RT 04/RW 10 Padang
22	SAPARUDIN	L	Padang, 08-07-1974 / 06-06-2004	Islam	Komandan		SD	Ds Tala Nan XX No 16 Kec Lubang Pdg
23	AFRIANTO	L	Padang, 14-04-1986 / 19-07-2004	Islam	Mandor Harim Crambi		SMP	RT 01/RW 04 Kel Kampung Jua Lubang Ng
24	NOVRADI	L	Padang, 15-07-1979 / 04-03-2005	Islam	Jai kerek drye		SMP	Kel RT Tebat Kec Lubang Kota Padang
25	AMRIYAL	L	Padang, 04-01-1977/26-03-2005	Islam	Buang karet keceoring		STN	Cukaduk Air Lubang RT 04/RW 01 Pdg
26	JUNAIDI	L	Sri Pinang, 01-06-1976/03-03-2005	Islam	Buang karet keceoring		SL TP	Qang Parak No 04 Parak Lurah Padang
27	DEFFAZAL	L	Padang, 14-02-1984/18-03-2005	Islam	Buang karet keceoring		SMU	Ds Padar Karya No 30 RT 01/RW 07
28	ELIKMAN	L	B. Pang, 03-10-1973 / 21-03-2005	Islam	Transfer kerek troly		SL TP	Ds Sate Kec Lubang Padang
29	DASHIZAL	L	Padang, 14-12-1984/01-09-2005	Islam	Cutter		SMP	Kalumpang RT 02/RW 01 Karami Padang
30	IRWANTO	L	Padang, 11-09-1983/28-06-2005	Islam	Convoyer Bantala		STN	Ds Tanggang No 21 Pasar Airhawang
31	RODDI BEANKA	L	Padang, 10-02-1984 / 02-08-2012	Islam	Boiler Dryer		SMA	Bando Dulu No 44 Bandar Baru Kec LUBA



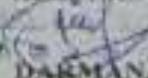
PT TELUK LUAS

BUKU INDUK KARYAWAN
Produksi/ Processing
Disiapkan
Ka. Beg. HRDDisahkan
Direktor
 Form
 No Form : F/TL-5HRD-03
 Revisi : 0
 Tanggal : 02/10/2017
 Halaman : 1/1

NO	NAMA LENGKAP	JENIS KTM	TEMPAT/ TGL. LAHIR DAN MASUK KERJA	AGAM A	TUGAS DI	G D	PDDK TRG	ALAMAT
32	SABARUDIN	L	Padang 30-06-1963 / 02-06-1987	Islam	Gilangan		SD	RT 04/RW 02 Tanjung Sabar Kec Lubeg Padang
33	HUIARFIS	L	B Selam 03-07-1946 / 02-03-1992	Islam	Gilangan		SD	RT Tabu Nan XX No.13 Kec Lubeg Padang
34	EDE ELI	L	G Sibol 16-12-1970 / 14-07-1992	Islam	Sambilan karet		SD	RT 01/RW 03 Pondok Gang Besar Kota Pdg
35	INDRA EPENDI	L	Padang 14-07-1975 / 04-01-1993	Islam	Sambilan karet		SD	Air Dingin RT 02/RW 10 Balai Gadang Kota Tengah
36	SONI WARUWI	L	Nias 05-03-1972 / 19-09-1994	Islam	Mekanik Perakitan		SMP	Pinaneh Tj Sabar Nan XX RT 01/RW 04 Lubeg
37	DARMALES	L	Lampung 27-10-1972 / 14-01-1999	Islam	Gerolok bawah		SD	RT Tabu Nan XX RT 05/RW 01 Lubeg Padang
38	MAHYUDIN	L	B Selam 13-03-1966 / 13-02-1995	Islam	Sambilan karet		SLTP	Tanjung Sabar Kec Lubeg Padang
39	IRDAM KASRIEL	L	S Lantio 08-01-1969 / 12-06-1995	Islam	Gilangan		SLTP	Bn Andalas No 100 Simp Huru RT 02/RW 1
40	TAMBI	L	Sitapas 16-05-1978 / 04-01-1997	Islam	Jemuran karet		MAN	RT 03/RW 04 Kel Kubu Kota Padang
41	ABRI ELI	L	G Sibol 10-10-1977 / 13-02-1997	Islam	Sambilan karet		SD	RT 01/RW 02 Kel Parak Gadang Kota Pdg
42	MARDANSYAH	L	K. Yamam 01-05-1960 / 23-04-1997	Islam	Jemuran karet		SLTP	Rumel Og Rona Lestari Padang
43	MUKHLIS	L	Padang 17-10-1978 / 25-10-1997	Islam	Jemuran karet		SLTP	Kampung Jua RT 002 /RW 002 Lubeg Padang
44	EL WINDRA	L	Pesant 17-07-1970 / 16-05-1998	Islam	Prens		SD	RT 05/RW 01 RT Tabu Nan XX No. 13 Lubeg
45	FAHRIUL ROZI	L	Surab 30-01-1979 / 13-02-1992	Islam	Mekanik Perakitan		SD	RT 01/RW 03 Kel Bnri Gadang Kota Padang
46	HERU	L	Padang 13-05-1970 / 26-02-1999	Islam	Gerolok bawah		SD	Kompi Gitya Lestari B No.13 RY 04-05 Lubeg Padang
47	NOFI FIRDAUS	L	Padang 21-11-1973 / 07-02-2001	Islam	Masdoc		SMP	DT Tabu RT 02/RW04 Kec Lubeg kota Padang
48	JHUNI	L	Padang 25-06-1984 / 01-04-2003	Islam	Jemuran karet		SMP	RT 01/RW 01 Pinaneh Tj Sabar kec. Lubeg Pdg
49	AGUNG NI	L	Padang 10-09-1984/23-06-2003	Islam	Gerolok bawah		SMA	Kel Tanjung Sabar Pinaneh Kec Lubeg
50	REVAN F	L	Padang 17-03-1983/01-05-2004	Islam	Mekanik Perakitan		SMA	RT 04/RW 02 No.12 Kel Tj Sabar Nan XX
51	NOVENDI	L	Padang 13-09-1984/10-03-2017	Islam	Gilangan		SMK C	Bn Tarah Surah No 79 RT 04/RW 03 Pdg

Padang, September 2027

Kabeg HRD


 DARMAN S. No. 1

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian Studi Deskriptif Keselamatan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi *Crumb Rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023





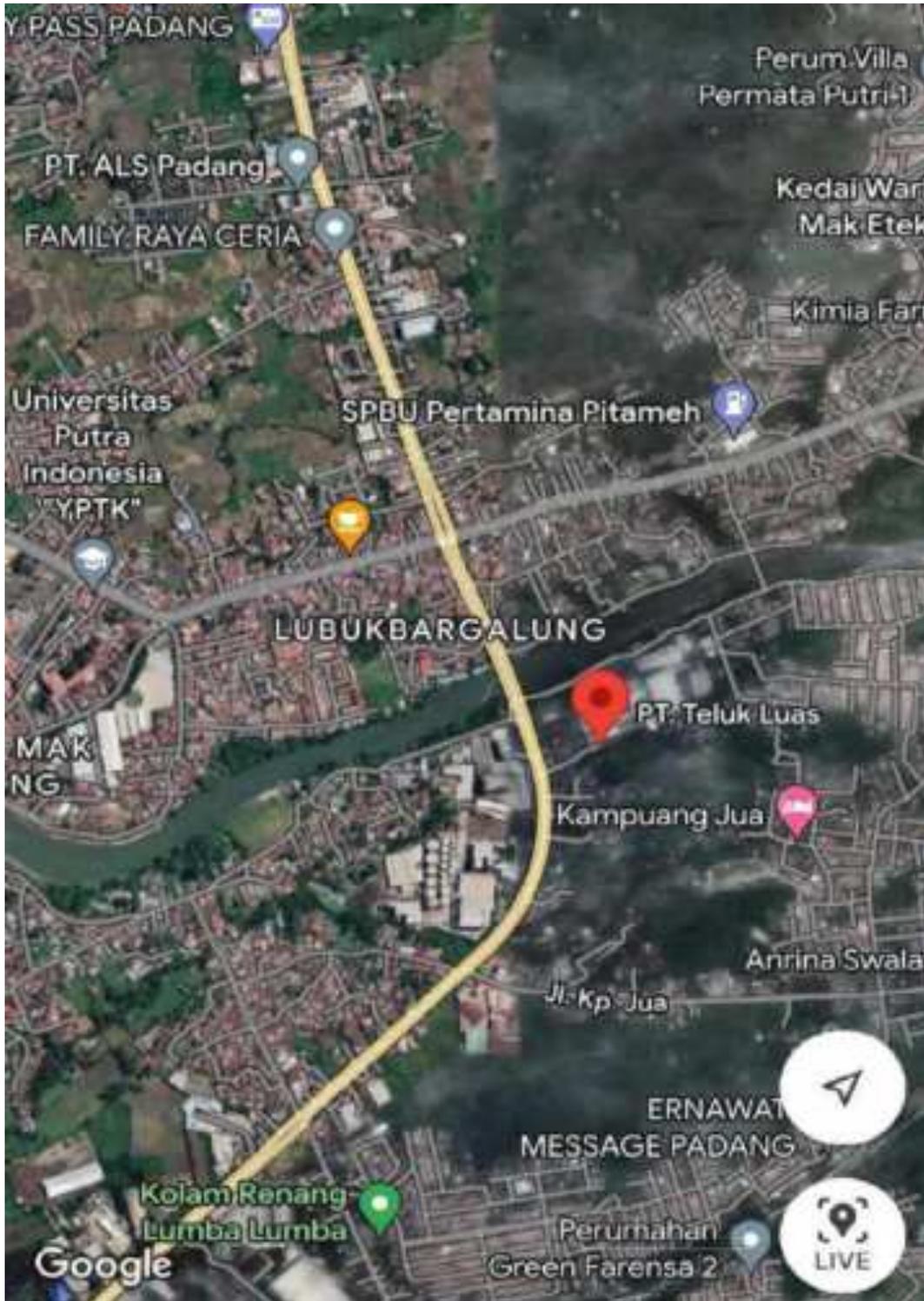
Melakukan wawancara kepada pekerja yang sedang istirahat di PT.Teluk Luas

Lampiran 5

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG							
<small>Jl. Jenderal Sudirman Km. 10 Padang 25144 Telp./Fax: (0751) 7038100 Jalan Korpri No. 100 Padang 25144 Telp. (0751) 20440 Jarak Kesehatan Lingkungan (0751) 7001817 Jabang Jalan Gari (0751) 201270 Jarak Kesehatan (0751) 447130, Pradik Kesehatan Subditbang (0751) 52474 Jalan Kesehatan Dag (0751) 23985-33475, Jurusan Promosi Kesehatan Website: http://www.politeknik.padang.ac.id</small>								
<hr/>								
Nomor	PP.03.01/ D/03 / 2023	Padang, 14 Februari 2023						
Lampiran	-							
Hal	Isin Penelitian							
Kepada Yth : Pimpinan PT. Teluk Luas di Tempat								
<p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3-Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di perusahaan yang Bapak/ Ibu pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Rima Fadila</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 201110032</td></tr><tr><td>Judul Penelitian</td><td>: Studi Deskriptif Keselamatan Kerja pada Pekerja Bagian "Crumb Rubber" di PT Teluk Luas</td></tr></table> <p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>			Nama	: Rima Fadila	NIM	: 201110032	Judul Penelitian	: Studi Deskriptif Keselamatan Kerja pada Pekerja Bagian "Crumb Rubber" di PT Teluk Luas
Nama	: Rima Fadila							
NIM	: 201110032							
Judul Penelitian	: Studi Deskriptif Keselamatan Kerja pada Pekerja Bagian "Crumb Rubber" di PT Teluk Luas							
 Ketua Jurusan, Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si NIP. 196708032 199003 2 002								

Lampiran 6

Peta Lokasi PT. Teluk Luas Kota Padang



Lampiran 7

Master Tabel Studi Deskriptif *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian Produksi *Crumb Rubber* di PT. Teluk Luas Tahun 2023

No	Nama	Umur	Disdi	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	XA	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	XB	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	XC	Kat_Umur	Kat_B	Kat_C
1	Mandiansyah	54	2	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0
2	Jhoni	39	2	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Robbi Branka	39	3	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
4	Syahhals	47	2	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
5	Inlam Kasri	54	2	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0
6	Syahl	57	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0
7	Eisman	49	2	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0
8	Iai Fitri	40	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0
9	Nomadi	43	3	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	0	1	1	5	2	1	1
10	Hen Santoso	50	1	0	1	1	0	1	1	1	5	0	0	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0
11	Jusaidi	47	2	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
12	Alkanto	37	2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	0	1	1	4	1	0	1	0	0	1	1	4	1	0	1
13	Tasmi	45	3	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	0	1	1	4	2	1	1
14	Arabi Eli	45	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	0	1	1	5	2	1	1
15	Rinal Efendi	47	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	0	1	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0
16	Lukman	51	3	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	1	1	3	3	1	1
17	Doni Latu Fazal	45	2	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	0	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
18	Revan	41	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
19	Juarta	57	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	5	1	0	1	0	1	1	1	5	4	1	1
20	Bernad Winata	44	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
21	Fahul Rozi	52	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0
22	Riko Abadi	39	2	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	1
23	Iskandar	56	1	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	1	5	4	1	1
24	Agung	39	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1

25 Suani	46	1	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
26 Sapaniti	49	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	1	5	1	0	0	1	1	1	1	5	3	1	1
27 Seni Waruwa	51	2	0	1	1	1	1	1	0	6	0	0	1	1	0	1	1	4	1	0	0	1	1	0	1	4	3	0	1
28 Yasa Enzal	43	1	1	1	1	1	1	1	1	7	0	0	1	1	0	1	1	4	1	1	0	0	0	1	1	4	2	0	1
29 Inwato	39	3	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	0	1	5	1	1	1
30 Hani	44	2	0	0	1	1	1	1	1	5	0	0	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
31 Dafzal	54	2	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	6	1	0	0	0	0	1	1	3	3	1	1
32 Nawati	39	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
33 Afion	52	2	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	0	0	0	1	2	3	1	0
34 Azwir	50	3	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	0	0	0	0	1	2	3	1	0

Lampiran 8

OUTPUT SPSS

Kategori Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	26.5	26.5	26.5
	2	11	32.4	32.4	58.8
	3	11	32.4	32.4	91.2
	4	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		Total A	Total B	Total C
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		6.24	4.35	2.50
Minimum		5	3	1
Maximum		7	7	6

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	13	38.2	38.2	38.2
	SLTP	13	38.2	38.2	76.5
	SLTA	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Kecelakaan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	13	38.2	38.2	38.2
	Tidak pernah	21	61.8	61.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terjepit	1	2.9	2.9	2.9
	Tidak pernah	33	97.1	97.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	34	100.0	100.0	100.0

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terpeleset	1	2.9	2.9	2.9
	Tidak pernah	33	97.1	97.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	34	100.0	100.0	100.0

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	34	100.0	100.0	100.0

Jika pernah, jenis kecelakaan kerja apa yang anda alami selama dua tahun terakhir?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tertumbuk atau terkena alat	11	32.4	32.4	32.4
Tidak pernah	23	67.6	67.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Unsafe Action

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	18	52.9	52.9	52.9
1	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah anda tidak menggunakan alat pelindung diri?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	24	70.6	70.6	70.6
Tidak	10	29.4	29.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengobrol/bercanda saat melakukan pekerjaan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	67.6	67.6	67.6
Tidak	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah anda merokok pada saat bekerja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	100.0	100.0	100.0

Apakah anda mengangkat beban yang berlebihan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	19	55.9	55.9	55.9
Tidak	15	44.1	44.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah anda pernah bekerja sambil melamun atau tidak konsentrasi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	67.6	67.6	67.6
Tidak	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengganggu rekan kerja saat melaksanakan pekerjaan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	100.0	100.0	100.0

Apakah anda bekerja sambil makan/minum?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	100.0	100.0	100.0

Unsafe Condition

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak aman	20	58.8	58.8	58.8
	Aman	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Apakah alat pelindung diri (APD) tidak disediakan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	100.0	100.0	100.0

Apakah adanya peralatan kerja yang rusak?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	28	82.4	82.4	82.4
	Tidak	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Apakah lokasi tempat kerja sempit?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	27	79.4	79.4	79.4
	Tidak	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Apakah mesin tidak menggunakan pengaman /pelindung?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	28	82.4	82.4	82.4
	Tidak	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Apakah terdapat genangan air disekitar area tempat kerja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	29	85.3	85.3	85.3
Tidak	5	14.7	14.7	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah ventilasi ditempat kerja tidak baik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	23	67.6	67.6	67.6
Tidak	11	32.4	32.4	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Apakah pencahayaan tidak sempurna (terlalu gelap/terlalu terang)?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	52.9	52.9	52.9
Tidak	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitube Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TEGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rama Fadila
NIM : 201110032
Nama Pembimbing Utama : Husuki Arso Seno, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Studi Deskriptif Unsafe Action dan Unsafe Condition pada Pekerja Bagian Produksi Crumb Rubber di PT Teluk Liris Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jummai /5 mei 2023	Konsultasi Bab 1	perbaikan kotor keratan	
2.	Senin /9 mei 2023	Konsultasi Bab 2	perbaikan definisi operasional	
3.	Ramis /11 mei 2023	Konsultasi Bab 3	perbaikan hasil tabel perantara	
4.	Senin /15 mei 2023	Konsultasi Bab 4	perbaikan hasil perantara	
5.	Jummai /18 mei 2023	Konsultasi Bab 4	perbaikan perubahan	
6.	Jummai /19 mei 2023	Konsultasi Bab 5	perbaikan rumus putar dan senter	
7.	Senin /20 mei 2023	Konsultasi Abstract	perbaikan rumus	
8.	Senin /22 mei 2023	ACC TA	ACC TA.	

Padang
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP: 19750613 200012 2002



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitaha Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rima Fadhila
NIM : 201110032
Nama Pembimbing II : Erdi Nur, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Studi Deskriptif *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* pada Pekerja Bagian Produksi *Crumb Rubber* di PT Teluk Liris Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu/04 Mei 2023	Konsultasi Bab 1	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{beberapa} beberapa	
2.	Rabu/07 Mei 2023	Konsultasi Bab 2	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{definisi} definisi ^{operasional} operasional	
3.	Ramis/1 Juni 2023	Konsultasi Bab 4	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{pada} pada ^{terbaca} terbaca ^{penelitian} penelitian	
4.	Jum'at/2 Juni 2023	Konsultasi Bab 4	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{hasil} hasil ^{perbaikan} perbaikan	
5.	Rabu/3 Juni 2023	Konsultasi Bab 4	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{terhadap} terhadap ^{perbaikan} perbaikan	
6.	Rabu/7 Juni 2023	Konsultasi Bab 5	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{fungsi} fungsi ^{dan} dan ^{serta} serta	
7.	Ramis/8 Juni 2023	Konsultasi Abstrak	Perbaikan ^{perbaikan} perbaikan ^{Abstrak} Abstrak	
8.	Jumat/9 Juni 2023	ACC TA	ACC TA	

Padang,
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613 200012 2002